

ABSTRAK

Perkembangan obyek wisata Taman Tebing Breksi turut berkontribusi dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sleman. Obyek wisata Taman Tebing Breksi terletak di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum adanya Taman Tebing Breksi, kehidupan masyarakat di Desa Sambirejo sebagian besar masih mengandalkan olahan potensi alam yaitu dengan menambang dan bertani. Karena kegiatan menambang semakin lama dapat merusak potensi alam tersebut, akhirnya Pemerintah Daerah Sleman memunculkan kebijakan untuk memberhentikan penambangan. Dengan bekas galian tambang memunculkan guratan yang indah, tak memutus kekreatifan warga desa Sambirejo, akhirnya warga menyulap menjadi objek wisata Taman Tebing Breksi.

Pengunjung yang datang ke Taman Tebing Breksi mengalami peningkatan yang signifikan pada periode tahun 2016-2017 berdasarkan data dari pengelola Taman Tebing Breksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat adanya pengembangan Taman Tebing Breksi terutama terhadap pendapatan pelaku usaha di Desa Sambirejo. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mendeskripsikan profil responden atau pelaku usaha di Desa Sambirejo.

Penelitian ini menggunakan teknik metode analisis Wilcoxon yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan pelaku usaha antara sebelum dan sesudah adanya Taman Tebing Breksi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa obyek wisata Taman Tebing Breksi memberikan dampak positif bagi pendapatan pelaku usaha di Desa Sambirejo sebanyak 44 pelaku usaha.

Kata Kunci: Pariwisata, Pendapatan, Pelaku Usaha, Taman Tebing Breksi.

ABSTRACT

The development of attractions of Breksi Park also contributed in increasing the number of tourists visiting the district of Sleman. Tourism Object Breksi Cliffs Park is located in Sambirejo Village, Prambanan District, Sleman Regency of Yogyakarta Special Region. Prior to the existence of Brecken Cliffs Park, people's lives in Sambirejo Village still mostly depend on the processed natural resources by mining and farming. Due to the longer mining activities can damage the natural potential, finally Sleman Local Government raises a policy to dismiss mining. With mine excavations bringing beautiful strokes, do not break the kekreativan villagers Sambirejo, finally turned into a tourist attraction Brick Brisk Park. Visitors who come to Breksi Brisk Park have a significant increase during the period of 2016-2017 based on data from Taman Tebing Breksi management. This study aims to determine the impacts that occur due to the development of Breksi Brisk Park, especially to the income of business actors in Sambirejo Village. Methods in this study using descriptive analysis that describes the profile of respondents or business actors in Sambirejo Village. This research uses Wilcoxon method analysis technique that aims to know the difference between business income between before and after the existence of Taman Brick Park. The results of this study show that the attractions of Taman Bruce Breksi provide a positive impact for the income of business actors in Sambirejo Village as many as 44 business actors.

Keywords: Brecken, Business Actor, Cliff Park, Revenue, Tourism.